

SIMPLIFIKASI TAFSIR DALAM TAFSIR RINGKAS

(Studi atas *Al-Lubab* M. Quraish Shihab dan *Tafsir Ringkas* Kementerian Agama RI)



Oleh:

Rahmatullah

NIM: 19205010062

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister Agama**

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmatullah, S.Ag.
NIM : 19205010062
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Desember 2021

Saya yang menyatakan,


Rahmatullah, S.Ag.

NIM. 19205010062



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-11/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : SIMPLIFIKASI TAFSIR DALAM TAFSIR RINGKAS (Studi atas Al-Lubab M. Quraish Shihab dan Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMATULLAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 19205010062
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 61cff2e2b8130



Penguji I

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 61d3cf790ff93



Penguji II

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61d40c980d936



Yogyakarta, 16 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61d5004ec2ca3

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

SIMPLIFIKASI TAFSIR DALAM TAFSIR RINGKAS

(Studi atas *Al-Lubab* M. Quraish Shihab dan *Tafsir Ringkas* Kementerian Agama RI)

Yang ditulis oleh:

Nama : Rahmatullah, S.Ag.
NIM : 19205010062
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsenterasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2021

Pembimbing



Dr. Mahbub Ghozali

MOTTO

“

Tulisan yang baik adalah tulisan yang selesai.



PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua terkasih; ayahanda, Abdul Salam (Alm), dan ibunda, Hj. Masmurniah yang telah sekuat tenaga dan sepenuh hati memberikan segala perhatiannya kepada saya selama menempuh masa studi di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Juga kepada adik-adik saya; Ibnu Sina, Khusnul Khatimah, Maulidah, dan seluruh keluarga kerabat dekat saya yang telah memberikan pengertiannya atas ketidaknyamanan yang muncul karena kesibukan saya dalam menyelesaikan masa studi dan penulisan tesis ini. Kepada mereka semua, saya ucapkan, Terima kasih banyak, ya!



ABSTRAK

Sejarah tafsir al-Qur'an di Indonesia telah memperlihatkan ada begitu banyak dan bervariasi karya-karya tafsir yang diproduksi oleh berbagai kalangan Muslim Indonesia untuk membuat ajaran-ajaran al-Qur'an dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat Muslim Indonesia. Namun, di antara sekian banyak karya-karya tersebut, beberapa yang masih belum banyak mendapatkan perhatian dan dipelajari dengan baik adalah karya tafsir ekstensif bergenre ringkas, seperti *Al-Lubab* karya M. Quraish Shihab dan *Tafsir Ringkas* karya Kementerian Agama RI. Padahal adanya kedua karya tafsir ringkas ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk tafsir yang populer, pendek, dan mudah diakses; karena simpel dan praktis, tetap signifikan. Persoalan utamanya kemudian adalah, meskipun tafsir ringkas seperti keduanya ini ditengarai merupakan hasil simplifikasi tafsir rinci, namun bagaimana simplifikasi itu dikonstruksi oleh masing-masing tafsir ringkas ini dan konteks apa yang melatarbelakanginya, masih belum jelas.

Studi ini bertujuan merespon kesenjangan tersebut dengan berupaya menganalisis teks dan konteks masing-masing tafsir ringkas. Caranya adalah, dengan menggunakan teori intertekstualitas Julia Kristeva dan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik dalam penelitian sastra, studi ini coba melihat bagian-bagian tertentu dari al-Qur'an dan interpretasi yang terdapat dalam *Al-Lubab* M. Quraish Shihab dan *Tafsir Ringkas* Kementerian Agama RI. Kemudian membandingkan dan mengkontraskannya dengan literatur tafsir rinci karya dari masing-masing pengarangnya; yakni *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab dan *Al-Qur'an dan Tafsirnya* karya Kementerian Agama RI. Studi ini coba mencatat teknik masing-masing tafsir ringkas tersebut dalam meringkas diskusi-diskusi kompleks yang terdapat dalam literatur tafsir rinci, seperti unsur penafsiran atau materi tafsir apa yang digunakan dan dihindari oleh masing-masingnya. Terakhir, studi ini menganalisis berbagai literatur dan hasil penelitian yang relevan untuk menemukan faktor-faktor yang melatarbelakangi simplifikasi tafsir tersebut.

Hasilnya adalah studi ini menemukan bahwa konstruksi simplifikasi tafsir dalam masing-masing tafsir ringkas terdiri dari tiga pola transposisi; penataan ulang, penggantian, dan pengurangan. Transposisi berupa penataan ulang yakni menata ulang pembahasan tafsir ayat dengan menyajikan penafsiran ayat yang representatif dan relatif sama, namun dalam bentuknya yang lain. Transposisi berupa penggantian yakni mengganti sejumlah unsur penafsiran atau materi tafsir tertentu yang terkesan tidak cocok untuk dikemukakan kepada, dan berpotensi rumit untuk dipahami oleh, masyarakat Muslim Indonesia dalam konteks yang lebih luas. Transposisi berupa pengurangan yakni mengurangi unsur penafsiran atau materi tafsir tertentu yang umumnya bersifat kontroversial atau terkesan rumit dipahami. Terdapat beberapa faktor yang ditengarai melatarbelakangi adanya simplifikasi tafsir ini, yakni kesadaran akan kebutuhan terhadap bahan bacaan tafsir yang memadai, tantangan modernitas, dan kompleksitas kondisi kegamaan masyarakat.

Kata Kunci: *Simplifikasi Tafsir, Tafsir Ringkas, Tafsir Indonesia, M. Quraish Shihab, Kementerian Agama RI.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Nama
أ	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kha	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tha'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zha'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en

و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap kerana Syaddah ditulis Rangkap

مَتَقِينَ	ditulis	muttaqīn
الَّا	ditulis	allā

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

ناظرة	ditulis	nāẓirah
غلظة	ditulis	gilẓah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

الهيئة المصرية	ditulis	al-haiah al-misriyyah
----------------	---------	-----------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah atau ɖammah, maka ditulis t.

زكاة الفطرة	ditulis	zakāt al-ḥitri
-------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ -----	fathah	a	a
ِ -----	kasrah	i	i
ُ -----	ɖammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif رافعك	ditulis ditulis	ā rāfi'uka
fathah + ya' mati ادنى	ditulis ditulis	ā adnā
kasrah + ya' mati يبدین	ditulis ditulis	ī yubdīna
ḍammah + wawu mati جیوب	ditulis ditulis	ū juyūb

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati لیلا	ditulis ditulis	ai lailan
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

المغرب	ditulis	al-magrib
الخبير	ditulis	al-khabīr

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

اللطيف	ditulis	al-laṭīf
الشافعي	ditulis	asy-syafi'i

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

مسجد الحرام	ditulis	masjid al-haram
ولله المشرق	ditulis	wa lillāhi al-masyriqu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt atas segala limpahan karunia-Nya dan selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya. Puji syukur, dengan segala kesulitan yang ada, akhirnya penulisan tesis ini berhasil diselesaikan, meski masih terdapat banyak kekurangan di sana sininya, sehingga masih perlu dilakukan penyempurnaan lebih lanjut. Ini bukan saja karena keterbatasan waktu, tetapi juga karena keterbatasan pengetahuan. Semoga kedepannya lahir penelitian-penelitian yang dapat lebih menyempurnakan apa yang terhidang dalam tesis ini.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., yang telah menyediakan iklim akademik kampus yang menyenangkan, sehingga tesis ini dapat dikerjakan dengan semaksimal mungkin. Juga kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., Ketua, Sekretaris, dan Staf Pengelola Bahan Akademik dan Pengajaran Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, yaitu Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I., Roni Islamil, S.Th.I., M.S.I., dan Ibu Sri Wahyu Kothiastuti. Terima kasih banyak atas segala dukungan yang telah diberikan.

Saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada pembimbing tesis saya, Dr. Mahbub Ghozali, yang telah berkenan membimbing penulisan tesis ini semaksimal mungkin. Juga kepada seluruh dosen, civitas akademika Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, dan warga kampus UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu. Begitu juga dengan seluruh teman-teman saya, terutama teman-teman di kelas SQH. Terima kasih banyak atas segala keramahatamahannya. Terakhir, saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua, adik-adik, dan keluarga kerabat dekat saya yang terkasih. Terima kasih banyak atas segala doa, motivasi, nasehat, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan. Akhir kata, hanya kepada Allah swt, saya berharap agar segala bantuan dan kebaikan yang telah mereka semua berikan kepada saya dibalas oleh-Nya. Amin. []

Yogyakarta, 07 Desember 2021



Rahmatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Kerangka Teori	5
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan.....	8
 BAB II: SEJARAH DAN KEBUTUHAN TAFSIR AL-QUR'AN DI INDONESIA	
A. Sejarah Tafsir Al-Qur'an di Indonesia.....	10
B. Dinamika Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia	17
C. Tipologi Bentuk Penafsiran Al-Qur'an di Indonesia:	
Antara Ringkas dan Rinci	28
 BAB III: TAFSIR RINGKAS DAN PENGARANGNYA	
A. M. Quraish Shihab dan Karya Tafsir Ringkasnya	31
B. Kementerian Agama RI dan Karya Tafsir Ringkasnya	40
C. Posisi Tafsir Ringkas M. Quraish Shihab dan Kementerian Agama RI Dalam Wacana Tafsir Al-Qur'an Kontemporer.....	46

BAB IV: SIMPLIFIKASI TAFSIR: TEKS DAN KONTEKSNYA

A. Konstruksi Simplifikasi Tafsir:

Tafsir Ringkas dan Pola Transposisinya 49

B. Orientasi dan Ekspresi Penafsiran Dalam Simplifikasi Tafsir 77

C. Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi Simplifikasi Tafsir 80

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 85

B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 87

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 91



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Teori Intertekstualitas Julia Kristeva, 6.
Tabel 2	Perbandingan Pola Transposisi Penataan Ulang, 60.
Tabel 3	Perbandingan Pola Transposisi Penggantian, 69.
Tabel 4	Perbandingan Pola Transposisi Pengurangan, 76.
Tabel 5	Perbandingan Secara Lengkap Pola Transposisi Tafsir Ringkas, 77.
Tabel 6	Perbandingan Konstruksi Simplifikasi Tafsir, 79.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah tafsir al-Qur'an di Indonesia telah memperlihatkan ada begitu banyak dan bervariasi karya-karya tafsir yang diproduksi oleh berbagai kalangan Muslim Indonesia untuk membuat ajaran-ajaran al-Qur'an dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat Muslim Indonesia. Sebagai contoh, beberapa karya yang keberadaannya telah mendapatkan perhatian yang signifikan, misalnya, seperti *Tafsir Al-Azhar*,¹ *Tafsir Al-Mishbah*,² dan *Al-Qur'an dan Tafsirnya*.³ Dalam konteks membuat ajaran-ajaran al-Qur'an dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat Muslim Indonesia, masing-masing karya tafsir ini memberikan analisis yang rinci tentang al-Qur'an dan maknanya. Namun, dalam konteks sama pula, sebenarnya ada juga sejumlah karya tafsir yang justru melakukan hal yang sebaliknya, yakni memberikan analisis yang ringkas tentang al-Qur'an dan maknanya. Karya tafsir tersebut adalah *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Quran* karya M. Quraish Shihab,⁴ dan *Tafsir Ringkas* karya Kementerian Agama RI.⁵ Disusun lengkap 30 juz, adanya kedua karya tafsir ringkas ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk tafsir yang populer, pendek, dan mudah diakses; karena simpel dan praktis, tetap signifikan.

Meski terbilang signifikan, namun penelitian terhadap keduanya masih belum banyak dilakukan. Lebih-lebih penelitian tentang tafsir ringkas pada umumnya. Meskipun ada, dari penelitian tersebut terlihat bahwa pandangan di kalangan para peneliti terhadap tafsir ringkas masih cenderung berbeda-beda. Peneliti seperti Mubaidillah dan Muhammad Faisal, misalnya, hanya memandang tafsir ringkas secara otonom atau sebagai suatu karya tafsir yang berdiri sendiri.⁶ Sedangkan peneliti lainnya, seperti Peter G. Riddell dan Mahbub

¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Singapura: Pustaka Nasional, 1990).

² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Tangerang: Lentera Hati, 2000).

³ Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, ed. Yang Disempurnakan (Jakarta: Departemen Agama RI, 2011).

⁴ M. Quraish Shihab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Quran* (Tangerang: Lentera Hati, 2012).

⁵ Tim Penyusun, *Tafsir Ringkas* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2016).

⁶ Mubai Dillah, "Tafsir Al-Lubab Karya M. Quraish Shihab (Kajian Metodologi Tafsir Kontemporer)," *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, vol. 3, no. 1 (20 April 2016): 196–212; Muhammad Faisal, "Khazanah Studi Kitab Tafsir di Indonesia (Kajian Terhadap Kitab Tafsir Ringkas Kementerian Agama Republik Indonesia)," *Islam Universalia* vol. 1, no. 1 (27 Mei 2019): 83–107.

Ghozali, memandang tafsir ringkas sebagai hasil apropriasi dari tradisi tafsir yang berbeda.⁷ Sementara tafsir ringkas oleh peneliti-peneliti yang ada terkesan masih belum dipandang sebagai suatu teks tafsir hasil penyerapan dan transformasi dari tafsir rinci, peneliti yang lain seperti Achmad Imam Bashori memberikan suatu pandangan yang menenggarai bahwa tafsir ringkas merupakan hasil simplifikasi dari tafsir rinci.⁸ Namun demikian, meskipun tafsir ringkas ditengarai merupakan hasil simplifikasi dari tafsir rinci, namun bagaimana simplifikasi itu dikonstruksi dan konteks apa yang melatarbelakanginya, masih belum jelas dan masih belum dijelaskan di kalangan para peneliti.

Karena itu, penelitian dalam tesis ini bermaksud merespon keterbatasan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dengan melakukan penelitian yang komprehensif terhadap kedua tafsir ringkas yang telah disebutkan di atas untuk menjelaskan dua hal yang masih belum jelas tersebut. Dengan kata lain, posisi penelitian dalam tesis ini adalah melengkapi keterbatasan penelitian-penelitian yang ada sebelumnya dan sekaligus, secara tidak langsung, mengafirmasi pandangan tentang tafsir ringkas sebagai hasil transformasi dari tafsir rinci. Dengan demikian, atas dasar maksud dan pemosisian itulah penelitian ini menjadi layak untuk dilakukan.

Secara genre, *Al-Lubab* karya M. Quraish Shihab dan *Tafsir Ringkas* karya Kemenag RI memang bukan satu-satunya karya tafsir ringkas di Indonesia. Namun, hanya keduanya lah yang benar-benar secara jelas menyebutkan dirinya sebagai tafsir ringkas. Sebagaimana yang terlihat pada bagian sampul dan kata pengantarnya. Selain itu, keduanya adalah tafsir ringkas yang dihasilkan oleh pengarang yang terkenal dan bereputasi. Dua hal inilah yang membuat keduanya dipilih sebagai objek utama penelitian dalam tesis ini. Secara keseluruhan, melalui hasil penelitian dari kedua tafsir ringkas ini, tesis ini diproyeksikan untuk memberikan warna lain dalam perdebatan akademik yang ada tentang tafsir ringkas dan untuk memberikan penjelasan alternatif tentang cara karya tafsir Indonesia membuat ajaran-ajaran al-Qur'an dapat dipahami dengan mudah oleh khalayak masyarakat Muslim Indonesia melalui penafsiran yang ringkas.

⁷ Peter G. Riddell, *Transferring a Tradition: 'Abd Al-Ra'uf Al-Singkili's Rendering into Malay of the Jalalayn Commentary* (Berkeley, CA: University of California, Centers for South and Southeast Asia Studies, 1990); Mahbub Ghozali, "Pandangan Dunia Jawa Dalam Tafsir Indonesia: Menusantarkan Penafsiran Klasik Dalam Tafsir Berbahasa Jawa," *Jurnal Islam Nusantara*, vol. 4, no. 1 (1 Juli 2020): 43–57, <https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v4i1.159>.

⁸ Achmad Imam Bashori, "Pergeseran Tafsir Tahlili Menuju Tafsir Ijmali," *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, vol. 9, no. 1 (19 Februari 2019): 108– 25, <https://doi.org/10.36781/kaca.v9i1.3007>.

B. Rumusan Masalah

Melakukan simplifikasi tafsir melalui pembuatan tafsir ringkas dalam konteks masyarakat non-Arab seperti Indonesia pada dasarnya bukanlah perkara yang mudah. Realitas historis, sosio-kultural dan bahasa yang berbeda dengan realitas dunia Arab telah membuat proses penafsiran al-Qur'an dalam konteks Indonesia masuk pada level yang lebih kompleks dan menjadi lebih panjang daripada yang terjadi di dunia Arab.⁹ Kompleksitas seperti inilah yang melatarbelakangi dibuatnya tafsir yang rinci.¹⁰ Pembuatan tafsir yang rinci ini tentu saja dimaksudkan agar masyarakat non-Arab seperti Indonesia dapat memiliki pemahaman tentang al-Qur'an dan maknanya yang sebaik mungkin dan sesuai dengan konteks mereka sendiri. Lantas, bagaimana halnya dengan tafsir ringkas seperti *Al-Lubab* M. Quraish Shihab dan *Tafsir Ringkas* Kementerian Agama RI? Jika demikian kompleksitas dan realitas yang ada, maka masalahnya adalah bagaimana simplifikasi itu dilakukan oleh keduanya? dan mengapa itu dilakukan? Dengan demikian, dua pertanyaan dirumuskan untuk menganalisis masalah:

1. Bagaimana konstruksi simplifikasi tafsir dalam tafsir ringkas karya M. Quraish Shihab dan karya Kementerian Agama RI?
2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi simplifikasi tafsir dalam tafsir ringkas karya M. Quraish Shihab dan karya Kementerian Agama RI tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk menjawab dua rumusan masalah di atas, tesis ini berupaya menganalisis teks dan konteks *Al-Lubab* M. Quraish Shihab dan *Tafsir Ringkas* Kementerian Agama RI. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pemahaman yang lebih baik terhadap masing-masing karya tafsir ini. Selain itu, hasil dari analisis ini juga diharapkan dapat membantu para akademisi untuk memperoleh wawasan tertentu ke dalam studi yang lebih luas tentang penyusunan kitab tafsir Indonesia yang disusun lengkap 30 juz dalam format yang ringkas dari masing-masing kalangan yang berbeda; antara sarjana dan institusi, secara khusus, dan tentang dinamika aktivitas intelektual Islam dalam bidang tafsir al-Qur'an di Indonesia abad modern, secara umum.¹¹

⁹ Rithon Igsani, "Kajian Tafsir Mufasssir di Indonesia," *Potret Pemikiran*, vol. 22, no. 1 (1 Juli 2018), <https://doi.org/10.30984/pp.v22i1.757>.

¹⁰ Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia* (Solo: Tiga Serangkai, 2003), 31.

¹¹ Penjelasan lebih jauh tentang dua tipologi ini, lihat Johanna Pink, "Tradition, Authority and Innovation in Contemporary Sunnī tafsīr: Towards a Typology of Qur'an Commentaries from the Arab World, Indonesia and Turkey," *Journal of Qur'anic Studies*, vol. 12, no. 1–2 (1 Oktober 2010): 56–82, <https://doi.org/10.3366/jqs.2010.0105>.

D. Kajian Pustaka

Kajian tentang karya-karya tafsir di Indonesia telah dilakukan dengan mengambil segmen atau topik tertentu. Howard M. Federspiel melakukan kajian yang fokus menyoroti aspek sistematika pembahasan, kualitas, dan kecenderungan tradisi karya-karya tafsir di Indonesia yang terbit pada tahun 1950an-1980an.¹² Islah Gusmian melakukan kajian yang fokus menyoroti aspek metodologi, hermeneutika dan ideologi karya-karya tafsir yang terbit pada tahun 1990-2000. Adapun kajian-kajiannya yang lain coba menyoroti basis kepengarangan, aspek lokalitas, dan dialektikanya dengan kekuasaan.¹³ Sedangkan Nurdin Zuhdi fokus menyoroti aspek tipologi karya tafsir yang terbit dari tahun 2000-2010.¹⁴ Fokus yang sedikit berbeda tampak pada studi dari Johanna Pink. Ia mengkaji tafsir Indonesia dalam konteks yang lebih luas. Dengan melibatkan karya-karya tafsir dari Arab dan Turki, studinya mencoba memahami kekhasan masing-masing karya tafsir dari ketiga wilayah tersebut dengan fokus menyoroti aspek tradisi, otoritas, ideologi, dan inovasi yang ada di dalamnya.¹⁵

Sebelumnya, Nashruddin Baidan juga telah melakukan kajian yang mirip dengan kajian-kajian di atas.¹⁶ Adapun kajian terbarunya coba mengeksplorasi perkembangan tafsir di kawasan Asia Tenggara ditinjau dari hubungannya dengan istitusi pendidikan.¹⁷ Studi yang serupa juga tampak pada karya yang diedit oleh Majid Daneshgar, Peter G. Riddell, dan Andrew Rippin yang tinjauannya diarahkan pada sisi sejarah, fokus regional, dan pendekatan tematik pada topik-topik yang kontroversial.¹⁸ Adapun karya lainnya, seperti yang diedit oleh

¹² Howard M. Federspiel, *Popular Indonesian Literature of the Qur'an* (New York: Cornell University Southeast Asia Program Publication, 1994).

¹³ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (Yogyakarta: LKiS, 2013); Islah Gusmian, *Tafsir Al-Qur'an dan Kekuasaan di Indonesia: Peneguhan, Kontestasi, dan Pertarungan Wacana* (Yogyakarta: Yayasan Salwa, 2019); Islah Gusmian, "Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Sejarah Dan Dinamika," *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, vol. 1, no. 1 (29 Desember 2015), <https://doi.org/10.32459/nun.v1i1.8>; Islah Gusmian, "Bahasa Dan Aksara Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Dari Tradisi, Hierarki Hingga Kepentingan Pembaca," *Tsaqafah*, vol. 6, no. 1 (31 Mei 2010): 1–26, <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v6i1.136>; Islah Gusmian, "Bahasa Dan Aksara Dalam Penulisan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Era Awal Abad 20 M," *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, vol. 5, no. 2 (28 Desember 2015): 223–47, <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2015.5.2.223-247>.

¹⁴ M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014).

¹⁵ Johanna Pink, "Tradition, Authority and Innovation in Contemporary Sunnī tafsīr: Towards a Typology of Qur'an Commentaries from the Arab World, Indonesia and Turkey," *Journal of Qur'anic Studies*, vol. 12, no. 1–2 (1 Oktober 2010): 56–82, <https://doi.org/10.3366/jqs.2010.0105>; Johanna Pink, "Tradition and Ideology in Contemporary Sunnite Qur'ānic Exegesis: Qur'ānic Commentaries from the Arab World, Turkey and Indonesia and their Interpretation of Q 5:51," *Die Welt des Islams*, vol. 50, no. 1 (2010): 3–59; Johanna Pink, "The Global Islamic Tradition and the Nation State in the Contemporary Muslim Exegesis of the Qur'ān" dalam Mun'im Sirry (ed.), *New Trends in Qur'anic Studies: Text, Context, and Interpretation* (Atlanta: Lockwood Press, 2019), 193–210.

¹⁶ Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia* (Solo: Tiga Serangkai, 2003).

¹⁷ Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Asia Tenggara* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

¹⁸ Majid Daneshgar, Peter G. Riddell, dan Andrew Rippin, *The Qur'an in the Malay-Indonesian World: Context and Interpretation* (New York: Routledge, 2016).

Ahmad Baidowi, tampak lebih spesifik menyajikan pembahasan tentang karya-karya tafsir Indonesia. Tema-tema yang diangkat bervariasi, seperti kemunculan dan perkembangan awalnya, geliat tafsir di Pesantren, perkembangan tafsir kontemporer, dan perkembangan terkininya seperti tafsir tematik dan tafsir di internet.¹⁹

Ada banyak kajian tentang karya-karya tafsir Indonesia. Namun, sebagian besarnya terfokus pada karya-karya yang terbit pada abad ke-17 hingga abad ke-20. Belum banyak kajian yang mengkaji karya-karya tafsir terbaru yang beredar di Indonesia pada abad ke-21, seperti *Al-Lubab* M. Quraish Shihab dan *Tafsir Ringkas* Kementerian Agama RI, di mana asimilasi antara produk tafsir dengan era globalisasi terjadi secara masif. Meskipun ada, kajian-kajian tersebut masih belum dilakukan secara komprehensif, analisisnya masih parsial, dan masih belum menyinggung proses simplifikasi tafsir yang dilakukan oleh masing-masing tafsir ringkas tersebut, begitu juga dengan faktor-faktor yang melatarbelakanginya.²⁰ Oleh karena itu, sejalan dengan keterbatasan kajian-kajian yang ada, melakukan studi komparatif yang komprehensif terhadap kedua karya tafsir tersebut menjadi suatu proyek yang layak dilakukan.

E. Kerangka Teori

Secara umum, berbicara tafsir ringkas, itu artinya mengandaikan adanya proses simplifikasi dari tafsir yang pembahasannya panjang lebar dan mendalam. Proses simplifikasi yang terdapat di dalam tafsir ringkas ini, yang mengandaikan adanya suatu perubahan struktur gramatikal menjadi struktur gramatikal lain dengan menambah, mengurangi, atau menata ulang unsur-unsur penafsiran atau materi-materi tafsir tertentu yang sebelumnya telah ada di dalam teks tafsir yang pembahasannya panjang lebar dan mendalam, agar terhasikan suatu teks tafsir dengan format yang ringkas, menunjukkan bahwa teks tafsir yang dihasilkan oleh tafsir ringkas merupakan hasil reproduksi atau redistribusi dari teks tafsir rinci. Proses semacam ini diandaikan berdasarkan teori yang diajukan oleh Julia Kristeva tentang teks.

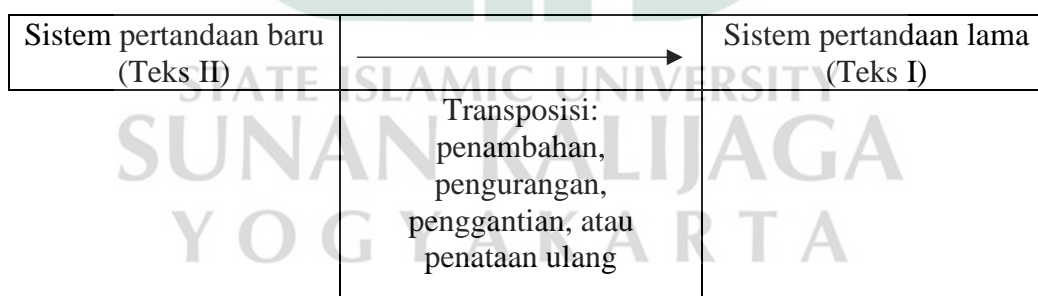
Julia Kristeva berteori bahwa teks adalah produktivitas. Menurutny, ini berarti bahwa: pertama, hubungan teks dengan bahasa tempatnya berada bersifat redistributif (destruktif-konstruktif), sehingga lebih baik didekati melalui kategori logis daripada kategori linguistik; kedua, teks adalah apermutasi teks, sebuah intertekstualitas, yakni dalam ruang

¹⁹ Ahmad Baidowi (ed.), *Tafsir Al-Qur'an di Nusantara* (Yogyakarta: Ladang Kata, 2020).

²⁰ Mubai Dillah, "Tafsir Al-Lubab Karya M. Quraish Shihab (kajian Metodologi Tafsir Kontemporer)," *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, vol. 3, no. 1 (20 April 2016): 196–212; Muhammad Faisal, "Khazanah Studi Kitab Tafsir di Indonesia (Kajian Terhadap Kitab Tafsir Ringkas Kementerian Agama Republik Indonesia)," *Islam Universalia*, vol. 1, no. 1 (27 Mei 2019): 83–107.

teks tertentu beberapa materi yang diambil dari teks lain berpotongan dan menetralkan satu sama lain.²¹ Setiap teks adalah persimpangan teks atau tergantung pada tanda-tanda (yang ada di dalam teks-teks) sebelumnya. Dengan kata lain, setiap teks merupakan mosaik kutipan atau penyerapan dan transformasi dari teks-teks lain (intertekstualitas). Kata, sebagai satuan tekstual terkecil, menempati status mediator, yakni penghubung model struktural; mengendalikan mutasi dari diakronis ke sinkronis melalui struktur sastra yang dialogis.²²

Intertekstualitas, dengan demikian menurut Kristeva, merupakan proses linguistik dan proses diskursif, yakni pelintasan dari suatu sistem tanda ke sistem tanda yang lainnya. Ia menyebut pelintasan ini dengan istilah “transposisi”. Menurutnya, di sepanjang pelintasan tersebut, sejumlah sistem tanda digunakan untuk mentransformasi sejumlah sistem tanda sebelumnya. Caranya dapat berupa penghilangan bagian tertentu dari sistem tanda yang menjadi referensi dan menggantinya dengan sistem tanda yang baru, dan lain sebagainya. Dalam proses transposisi menuju sistem pertandaan baru, sistem pertandaan referensi dan sistem pertandaan baru bisa saja menggunakan material yang sama atau meminjam dari sumber-sumber yang berbeda.²³ Dalam makna yang lain, Kristeva mengatakan bahwa transposisi adalah istilah umum untuk beberapa kiasan. Transposisi, dengan demikian kata Kristeva, merupakan salah satu dari empat kategori perubahan retorika yang memiliki empat cakupan makna, yakni penambahan, pengurangan, penggantian, atau penataan ulang huruf dalam kata, kata dalam kalimat, atau kalimat dalam urutan logisnya.²⁴ Transposisi ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Tabel 1. Teori Intertekstualitas Julia Kristeva

Dalam teori intertekstualnya itu, Kristeva juga berpandangan bahwa setiap teks pada dasarnya memiliki konteks sosial, kultural, dan historisnya masing-masing. Dalam

²¹ Julia Kristeva, *Desire in Language: A Semiotic Approach to Literature and Art* (New York: Columbia University Press, 1980), 36.

²² Ibid., 66.

²³ Wildan Taufiq, *Semiotika Untuk Kajian Sastra dan Al-Qur'an* (Bandung: Yrama Widya, 2016), 92–93.

²⁴ Megan Becker-Leckrone, *Julia Kristeva and Literary Theory* (Houndmills, Basingstoke, Hampshire; New York: Palgrave Macmillan, 2005), 108.

pandangannya, teks bukanlah objek yang muncul dari ruang yang hampa, melainkan berkaitan erat dengan konteks yang melingkupinya. Dengan kata lain, kemunculan sebuah teks tidak dapat dipisahkan dari konteks ketika teks tersebut dibuat. Karena itu, mengkaji teks sebagai intertekstualitas perlu dilakukan secara kontekstual, yakni menempatkan teks tersebut dalam ranah konteksnya.²⁵

F. Metode Penelitian

Tesis ini berjenis studi kepustakaan dengan model studi kualitatif. Data primernya adalah dua tafsir ringkas yang berjudul *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Quran* karya M. Quraish Shihab dan *Tafsir Ringkas* karya Tim Kementerian Agama RI. Adapun data sekundernya adalah berbagai macam literatur yang relevan dengan objek studi ini, seperti *Tafsir al-Mishbah*²⁶ karya M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*²⁷ karya Tim Kementerian Agama RI, dan hasil-hasil penelitian yang relevan. Seluruh data dalam studi ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap: mikro dan makro. Tahap mikro yakni menganalisis medan intrinsik dari masing-masing tafsir ringkas tersebut, seperti aspek teknis dan hermeneutisnya, sehingga dari situ dapat ditemukan bentuk awal simplifikasi tafsir dari keduanya. Selanjutnya masuk pada tahap makro, yakni menganalisis medan ekstrinsik teks dengan melibatkan teks-teks lain, seperti teks *Tafsir Al-Mishbah* dan *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, sebagai patokan dalam menganalisis unsur-unsur penafsiran atau materi-materi tafsir yang disusun di dalam tafsir ringkas. Ini untuk menganalisis sejauh mana bentuk simplifikasi tafsir dari masing-masing tafsir ringkas tersebut, dan sejauh mana perubahan dan kesinambungannya. Proses analisis pada tahapan-tahapan ini dilakukan secara komparatif. Setelah itu, tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis yang mendalam terhadap berbagai macam literatur dan hasil penelitian yang relevan untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi simplifikasi tafsir dari kedua tafsir ringkas tersebut. Secara keseluruhan, analisis-analisis ini didasarkan pada pendekatan intrinsik dan ekstrinsik dalam penelitian sastra, yakni pendekatan yang memberikan perhatian pada teks dan konteks.²⁸

²⁵ Kristeva, *Desire in Language*, 36.

²⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Tangerang: Lentera Hati, 2017).

²⁷ Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, ed. Yang Disempurnakan (Jakarta: Departemen Agama RI, 2011).

²⁸ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi* (Yogyakarta: CAPS, 2013), 9.

Untuk kefokusannya analisis terkait konstruksi simplifikasi tafsir dari masing-masing tafsir ringkas, ada beberapa ayat yang dipilih secara kategoris sebagai sampelnya. Pertama, ayat-ayat hukum, seperti Q.S. An-Nisā' [4]: 3, Q.S. At-Taubah [9]: 123, dan Q.S. Al-Nūr [24]: 31. Kedua, ayat-ayat kisah, seperti Q.S. Āli 'Imrān [3]: 55, Q.S. Al-Isrā' [17]: 1, dan Q.S. An-Naml [27]: 18. Ketiga, ayat-ayat teologis, seperti Q.S. Al-Baqarah [2]: 115, Q.S. Al-An'ām [6]: 103, dan Q. S. Al-Qiyāmah [75]: 22-23. Beberapa ayat yang dipilih ini merupakan di antara contoh ayat yang cocok untuk sebuah analisis tafsir kontemporer, karena melibatkan sejumlah masalah penafsiran dan, pada saat yang sama, menyentuh isu-isu yang kontroversial dan berpotensi ideologis, sehingga mengandaikan adanya wacana tafsir yang begitu kompleks.²⁹ Dengan demikian, menjadi menarik untuk melihat bagaimana cara keduanya membuat tafsir yang ringkas dan simpel pada ayat-ayat tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian-bagian ini bertujuan untuk memberikan arah atau mengontrol keutuhan studi ini agar tetap konsisten, sistematis, dan sesuai dengan rencana riset.

Bab kedua berisi pembahasan tentang sejarah, dinamika, dan tipologi bentuk tafsir di Indonesia. Pembahasan pada bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang diskursus tafsir di Indonesia. Melalui pembahasan ini, pengetahuan tentang konteks kemunculan karya-karya tafsir Indonesia akan menjadi lebih jelas, dan dengan demikian dapat membantu mempermudah pemahaman tentang konteks kemunculan tafsir ringkas.

Bab ketiga berisi pembahasan tentang profil tafsir ringkas sekaligus pengarangnya dan posisinya dalam wacana tafsir kontemporer. Pembahasan pada bab ini bertujuan untuk menjelaskan seputar hal tentang tafsir ringkas dan pengarangnya, seperti karakteristik, tujuan/alasan penulisan, profil lengkap pengarangnya, dan letak posisi kedua tafsir ringkas tersebut di antara sekian banyak produk tafsir kontemporer yang telah dihasilkan. Fungsinya adalah untuk menjadi semacam tahap pengenalan atau pengetahuan awal/ dasar sebelum masuk pada pemahaman tentang simplifikasi tafsir dari kedua tafsir ringkas yang dibahas pada bab selanjutnya.

²⁹ Muhammad Husni, "Penerjemahan Dan Penafsiran Al-Qur'an: Antara Teori Dan Kenyataan," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1 (9 Oktober 2017): 5.

Bab keempat berisi pembahasan tentang konstruksi simplifikasi tafsir di dalam masing-masing tafsir ringkas tersebut, orientasi dan ekspresi penafsirannya, dan faktor-faktor yang melatarbelakangi simplifikasi tafsir. Ketiga bagian ini merupakan pembahasan yang penting untuk menjelaskan teks dan konteks tafsir ringkas secara lebih menyeluruh. Dengan demikian, akan menjadi mungkin untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh terhadap keduanya.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berisikan jawaban konkrit atas rumusan masalah yang telah diajukan. Sedangkan bagian saran berisikan uraian catatan yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait upaya pengembangan lebih lanjut tentang studi-studi yang perlu atau yang dapat dilakukan pada waktu yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tesis ini menemukan bahwa konstruksi simplifikasi tafsir di dalam *Al-Lubab* M. Quraish Shihab dan *Tafsir Ringkas* Kementerian Agama RI terdiri dari tiga pola transposisi; penataan ulang, penggantian, dan pengurangan unsur-unsur penafsiran atau materi-materi tafsir dari teks tafsir yang telah ada sebelumnya. Dalam prosesnya, tiga pola transposisi ini terbentuk melalui proses inklusi dan eksklusi, yakni menghilangkan dan menampilkan unsur-unsur penafsiran atau materi-materi tafsir tertentu dari teks tafsir yang telah ada sebelumnya. Proses inklusi dan eksklusi ini dilakukan secara diskursif, yakni sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan yang hendak mereka capai. Meskipun melalui proses yang sama, namun pola transposisi yang dihasilkan relatif berbeda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini pada dasarnya dapat dipahami melalui definisi dari masing-masing ketiga pola transposisi tersebut.

Transposisi berupa penataan ulang yakni menata ulang pembahasan tafsir ayat dengan cara menyajikan penafsiran ayat yang representatif atau relatif sama dengan penafsiran yang tercantum pada teks tafsir yang telah dihasilkan sebelumnya (tafsir rinci), namun dalam bentuknya yang lain. Transposisi ini, misalnya, terlihat pada contoh penafsiran masing-masing tafsir ringkas pada ayat-ayat hukum. Adapun transposisi berupa penggantian, yakni mengganti unsur-unsur penafsiran atau materi-materi tafsir tertentu yang sebelumnya telah dicantumkan di dalam teks tafsir rinci dengan unsur-unsur penafsiran atau materi-materi tafsir yang cenderung lebih cocok untuk, dan mudah dipahami oleh, masyarakat Muslim Indonesia di segala lapisannya. Transposisi ini, misalnya, terlihat pada contoh penafsiran masing-masing tafsir ringkas pada ayat-ayat kisah. Sedangkan transposisi berupa pengurangan, yakni mengurangi unsur-unsur penafsiran atau materi-materi tafsir tertentu yang dirasa sudah tidak relevan lagi untuk dikemukakan kepada masyarakat Muslim Indonesia di segala lapisannya, seperti uraian yang sifatnya kontroversial atau terkesan rumit dipahami. Transposisi ini, misalnya, terlihat pada contoh penafsiran masing-masing tafsir ringkas pada ayat-ayat teologis.

Secara garis besar, adanya simplifikasi tafsir di atas ditengarai karena dilatarbelakangi oleh sejumlah faktor tertentu. Pertama, adanya kesadaran tentang dibutuhkannya bahan bacaan tafsir yang memadai, yakni yang simpel dan mudah diakses

oleh masyarakat Muslim Indonesia dalam konteks yang lebih luas. Ini dikarenakan pada umumnya kebanyakan karya-karya tafsir di Indonesia yang telah ada sebelumnya terkesan masih sulit dijangkau oleh masyarakat luas karena formatnya yang memang masih tidak memungkinkan untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, jawaban terhadap tantangan modernitas. Salah satu tantangan modernitas yang dihadapi oleh masyarakat Muslim abad modern adalah keterbatasan waktu untuk membaca kitab tafsir yang berisi pembahasan tentang al-Qur'an dan maknanya secara rinci. Padahal, untuk memperoleh petunjuk al-Qur'an yang sebaik mungkin, mereka dituntut untuk membaca kitab tafsir tersebut. Guna menjawab tantangan ini, maka dilakukanlah simplifikasi tafsir melalui pembuatan tafsir ringkas. Ketiga, kondisi kegamaan masyarakat Muslim abad modern yang sudah terpengaruhi oleh fenomena globalisasi, sehingga membuat mereka lebih menyukai dan membutuhkan bahan bacaan tafsir yang simpel dan dapat diakses secara instan.

B. Saran

Penelitian dalam tesis ini terbatas pada analisis teks dan konteks dari masing-masing tafsir ringkas dalam kerangka intertekstualitas. Pemahaman terhadap aspek inovasi dan kesajaraan seperti resepsi, respon, atau ketersebaran masing-masing tafsir ringkas tersebut, bagaimanapun, masih terbatas sekali. Untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam lagi tentang masing-masing tafsir ringkas tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut. Hanya dengan demikian pembacaan terhadap masing-masing teks tafsir ringkas tersebut, dan hubungannya dengan konteks tertentu, dapat dielaborasi lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Suyuti, Jalaluddin. *Al-Itqan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Kairo: al-Haiah al-Misriyyah al-'Amah lilkitab, 1974.
- Amin, Faizal. "Metode Tafsir Tahlili: Cara Menjelaskan al-Qur'an Dari Berbagai Segi Berdasarkan Susunan Ayat-Ayatnya." *KALAM*, vol. 11, no. 1 (30 Juni 2017): 235–66. <https://doi.org/10.24042/klm.v11i1.979>.
- Anwar, Mauluddin, Latief Siregar, dan Hadi Mustofa. *Cahaya, Cinta, dan Canda M. Quraish Shihab*. Cet. ke-2. Tangerang: Lentera Hati, 2015.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*. Ed. Parenial. Jakarta: Kencana, 2013.
- . *Perspektif Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989.
- Baidan, Nashruddin. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai, 2003.
- Baidan, Nashruddin, dan Erwati Aziz. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Baidowi (ed.), Ahmad. *Tafsir Al-Qur'an di Nusantara*. Yogyakarta: Ladang Kata, 2020.
- Bashori, Achmad Imam. "Pergeseran Tafsir Tahlili Menuju Tafsir Ijmali." *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, vol. 9, no. 1 (19 Februari 2019): 108–25. <https://doi.org/10.36781/kaca.v9i1.3007>.
- Bearman, P.J., TH. Bianquis, C.E. Bosworth, E. Van Donzel, dan W.P. Heinrichs, ed. *The Encyclopaedia of Islam*. New. vol. 10. Leiden: Brill, 2000.
- Becker-Leckrone, Megan. *Julia Kristeva and Literary Theory*. Houndmills, Basingstoke, Hampshire; New York: Palgrave Macmillan, 2005.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Cet. ke-3. Yogyakarta: Gading Publishing, 2020.
- Chambert-Loir, Henri. *Sadur: Sejarah Terjemahan Di Indonesia Dan Malaysia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.
- Daneshgar, Majid, Peter G. Riddel, dan Andrew Rippin, (ed.) *The Qur'an in the Malay-Indonesian World: Context and Interpretation*. New York: Routledge, 2016.
- Dillah, Mubai. "Tafsir Al-Lubab Karya M. Quraish Shihab (Kajian Metodologi Tafsir Kontemporer)." *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, vol. 3, no. 1 (20 April 2016): 196–212.
- Dimyathi, M. Syairozi. "Mencermati Kurikulum Tafsir Di Pesantren Dan Madrasah Tsanawiyah Di Indonesia." *Jurnal Studi Al-Qur'an (JSQ)*, vol. 1, no. 3 (2006).
- Endraswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS, 2013.
- Faisal, Muhammad. "Khazanah Studi Kitab Tafsir Di Indonesia (Kajian Terhadap Kitab Tafsir Ringkas Kementerian Agama Republik Indonesia)." *Islam Universalia*, vol. 1, no. 1 (27 Mei 2019): 83–107.

- Federspiel, Howard M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia: Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*. Terj. Tajul Arifin. Bandung: Mizan, 1996.
- . *Popular Indonesian Literature of the Qur'an*. New York: Cornell University Southeast Asia Program Publication, 1994.
- Feener, R. Michael. "Notes Towards the History of Qur'anic Exegesis in Southeast Asia." *Studia Islamika*, vol. 5, no. 3 (1998). <https://doi.org/10.15408/sdi.v5i3.739>.
- Ghozali, Mahbub. "Pandangan Dunia Jawa Dalam Tafsir Indonesia: Menusantarakan Penafsiran Klasik Dalam Tafsir Berbahasa Jawa," *Jurnal Islam Nusantara*, vol. 4, no. 1 (1 Juli 2020): 43–57, <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v4i1.159>.
- Gusmian, Islah. "Bahasa Dan Aksara Dalam Penulisan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Era Awal Abad 20 M." *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, vol. 5, no. 2 (28 Desember 2015): 223–47. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2015.5.2.223-247>.
- . "Bahasa Dan Aksara Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Dari Tradisi, Hierarki Hingga Kepentingan Pembaca." *Tsaqafah*, vol. 6, no. 1 (31 Mei 2010): 1–26. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v6i1.136>.
- . *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Yogyakarta: LKiS, 2013.
- . *Tafsir Al-Qur'an dan Kekuasaan di Indonesia: Peneguhan, Kontestasi, dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: Yayasan Salwa, 2019.
- . "Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Sejarah Dan Dinamika." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, vol. 1, no. 1 (29 Desember 2015). <https://doi.org/10.32459/nun.v1i1.8>.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional, 1990.
- Helmiati, H. "The Development of Quranic Exegesis In Indonesia: A General Typology." *Asia-Pacific Journal on Religion and Society*, vol 2, no. 1 (23 Mei 2019): 29–38.
- Husni, Muhammad. "Penerjemahan Dan Penafsiran Al-Qur'an: Antara Teori Dan Kenyataan." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1 (9 Oktober 2017): 1–9.
- Igisani, Rithon. "Kajian Tafsir Mufassir di Indonesia." *Potret Pemikiran*, vol. 22, no. 1 (1 Juli 2018). <https://doi.org/10.30984/pp.v22i1.757>.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Ed. Revisi. Bandung: Tafakur, 2014.
- Johns, Anthony H. "Vernacularization of the Qur'ân: Tantangan dan Prospek Tafsir al-Qur'ân di Indonesia Interview dengan Profesor Anthony H. Johns." *Jurnal Studi Al-Qur'an (JSQ)*, vol. 1, no. 3 (2006).
- Kristeva, Julia. *Desire in Language: A Semiotic Approach to Literature and Art*. New York: Columbia University Press, 1980.
- McAuliffe, Jane Dammen. *Encyclopaedia of the Qur'ân*. Leiden: Brill, 2001.
- Munajah, Neneng. "Agama Dan Tantangan Modernitas." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1 (24 Juni 2021): 83–92. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i1.1433>.

- Munip, Abdul. "Motivasi Penerjemahan Buku Berbahasa Arab." *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 1, no. 1 (15 Desember 2015): 101–30. <https://doi.org/10.14421/almahara.2015.011-05>.
- . *Transmisi Pengetahuan Timur Tengah Ke Indonesia: Studi Tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab Di Indonesia, 1950-2004*. Jakarta: Kementerian Agama RI, Badan Litbang dan Diklat, Puslitbang Lektur Keagamaan, 2010.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Penyusun, Tim. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Yang Disempurnakan. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- . *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Ed. Penyempurnaan. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- . *Tafsir Ringkas*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2016.
- Pink, Johanna. "Tradition and Ideology in Contemporary Sunnite Qur'ānic Exegesis: Qur'ānic Commentaries from the Arab World, Turkey and Indonesia and their Interpretation of Q 5:51." *Die Welt des Islams*, vol. 50, no. 1 (2010): 3–59.
- . "Tradition, Authority and Innovation in Contemporary Sunnī tafsīr: Towards a Typology of Qur'an Commentaries from the Arab World, Indonesia and Turkey." *Journal of Qur'anic Studies*, vol. 12, no. 1–2 (1 Oktober 2010): 56–82. <https://doi.org/10.3366/jqs.2010.0105>.
- Rahmatullah, Hudriansyah, dan Mursalim. "M. Quraish Shihab Dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Studi Tafsir Al-Qur'an Indonesia Kontemporer." *SUHUF*, vol. 14, no. 1 (30 Juni 2021): 127–51. <https://doi.org/10.22548/shf.v14i1.618>.
- Riddel, Peter G. "The Use of Arabic Commentaries on the Qur'an in the Early Islamic Period in South-East Asia: Report on Work in Progress." *Indonesia Circle. School of Oriental & African Studies. Newsletter*, vol. 18, no. 51 (1 Maret 1990): 3–19. <https://doi.org/10.1080/03062849008729725>.
- . *Transferring a Tradition: 'Abd Al-Ra'uf Al-Singkili's Rendering into Malay of the Jalalayn Commentary* (Berkeley, CA: University of California, Centers for South and Southeast Asia Studies, 1990).
- Saeed, Abdullah. *Approaches to the Qur'an in Contemporary Indonesia*. London: Oxford University Press in association with the Institute of Ismaili Studies, 2005.
- Saenong, Faried F. "Al-Qur'ān, Modernisme Dan Tradisionalisme: Ideologisasi Sejarah Tafsir Al-Qur'ān Di Indonesia." *Jurnal Studi Al-Qur'an (JSQ)*, vol. 1, no. 3 (2006).
- Shihab, M. Quraish. *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Quran*. Tangerang: Lentera Hati, 2012.
- . *Al-Maidah 51: Satu Firman Beragam Penafsiran*. Tangerang: Lentera Hati, 2019.
- . *Al-Qur'an dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati, 2010.
- . *Corona Ujian Tuhan: Sikap Muslim Menghadapinya*. Tangerang: Lentera Hati, 2020.
- . *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.

- . *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2000.
- . *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: Tafsir Atas Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.
- Shihab, Muhammad Quraish. "Tafsir Dan Pemasyarakatan Al-Qur'an." *SUHUF*, vol. 1, no. 1 (2008): 1–8. <https://doi.org/10.22548/shf.v1i1.131>.
- Sirry (ed.), Mun'im. *New Trends in Qur'anic Studies: Text, Context, and Interpretation*. Atlanta: Lockwood Press, 2019.
- Taufiq, Wildan. *Semiotika Untuk Kajian Sastra dan Al-Qur'an*. Bandung: Yrama Widya, 2016.
- Zuhdi, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Zulaiha, Eni. "Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma Dan Standar Validitasnya." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, vol. 2, no. 1 (30 Juni 2017): 81–94. <https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.780>.